

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Koperasi dan UKM merupakan salah satu lembaga atau instansi pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman KM. 3,5 No.565, Palembang, Sumatera Selatan. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan ini mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintahan. Dalam melaksanakan tugas, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan mempunyai fungsi yaitu perumusan kebijakan teknis di bidang koperasi dan UKM, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas, pengelolaan ketatausahaan dinas dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan untuk data UKM secara agregat pada tahun 2019 sebanyak 162.981, pada tahun 2020 sebanyak 163.291 dan pada tahun 2021 sebanyak 943.342. Data koperasi secara agregat tahun 2019 sebanyak 6422, pada tahun 2020 sebanyak 6615 dan pada tahun 2021 sebanyak 6713. Dari angka tersebut, terjadi kenaikan yang sangat signifikan terutama untuk data UKM yang disebabkan oleh data Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM).

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan pada saat ini Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan telah mempunyai website, tetapi untuk web tersebut belum berjalan. Fitur-fitur pada website tersebut terutama untuk pendataan belum bisa digunakan, untuk pengumuman-pengumuman penting dan kegiatan dinas jarang di upload pada website tersebut.

Sementara itu kendala yang terjadi pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan yaitu dimana proses pengiriman data memerlukan waktu karena jarak kabupaten yang lumayan jauh waktu dan pengirimannya rata-rata dikirim melalui POS. Jadi proses pengumpulan

data ini tidak terekap secara baik dan benar. Untuk kendala yang lainnya seperti pencatatan surat masuk dan keluar sering terjadi kehilangan.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, maka Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan sebagai fasilitator membutuhkan suatu sistem informasi, yang diharapkan dapat meningkatkan dan mempermudah kinerja pegawainya. Karena dengan adanya Sistem Informasi pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan ini dapat melakukan proses kedinasan dengan website. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi berbasis web dengan tujuan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada Dinas Koperasi dan UKM Pekanbaru.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan melakukan pengembangan sistem informasi yang telah ada. Untuk itu penulis memilih judul **“Sistem Informasi Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Sumatera Selatan menggunakan Metode *Rapid Application Development (RAD)*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem informasi pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pembahasan dan lebih terarah dari yang telah direncanakan maka penulis membuat batasan permasalahan, yaitu :

1. Sistem yang dibuat terdiri dari informasi UKM, informasi koperasi, informasi surat masuk dan surat keluar dan informasi aktivitas kedinasan.
2. Sistem yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database Mysql dan framework Codeigniter.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat pengembangan sistem informasi pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Dinas Koperasi dan UKM dalam pengolahan dan pencarian data menjadi lebih mudah dan efisien. Sehingga mempermudah kegiatan operasional dinas karena sistem basis data menjadi lebih terorganisir dan terintegritas dengan baik.
2. Bagi penulis, menambah wawasan ilmu pengetahuan, tentang bagaimana membangun sistem informasi yang baik.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif. Hal ini karena penelitian dilakukan dengan menganalisis permasalahan yang ada pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan.

Menurut Samsu, S.Ag., M.Pd.I., Ph.D. (2017) Penelitian deskriptif (descriptive reasearch), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (taksonomic research). Dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak maksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian.

1.5.1. Waktu dan Tempat Penelitian

1.5.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan mulai bulan September 2021 dan diperkirakan akan berakhir pada bulan Februari 2022.

1.5.1.2 Tempat Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman KM. 3,5 No.565 Pelambang, Sumatera Selatan, Indonesia.

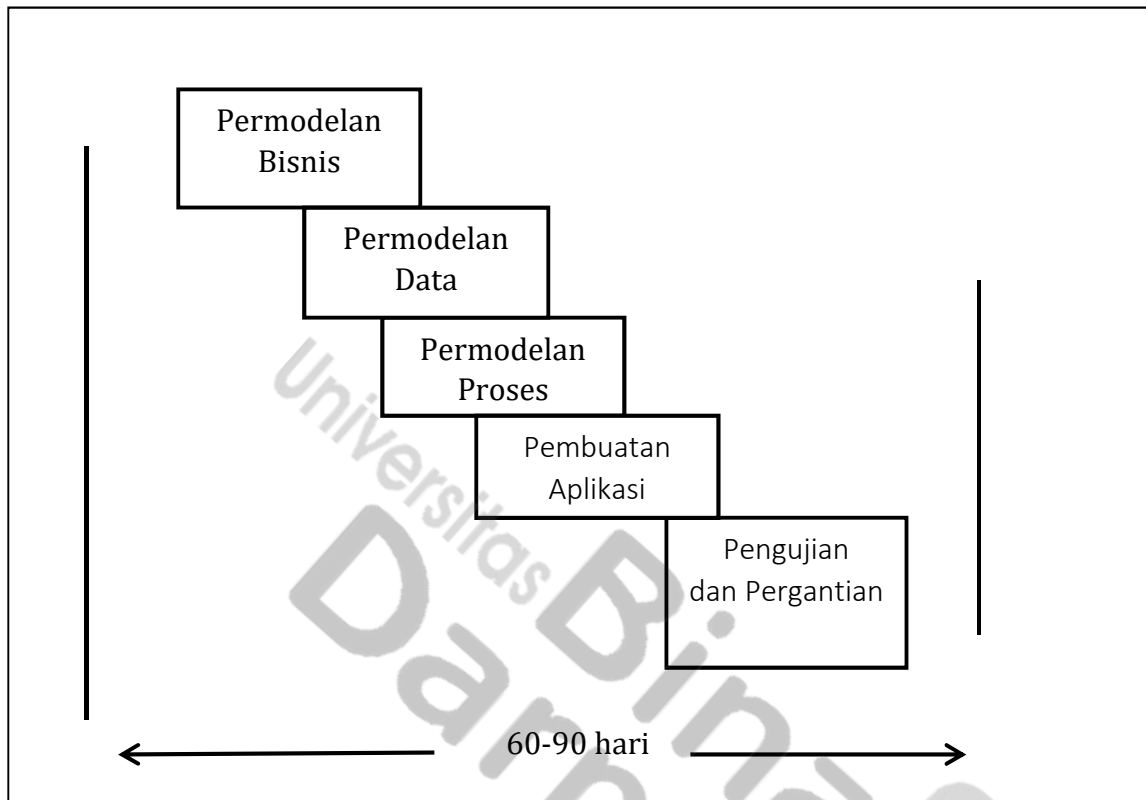
1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengamatan (Observasi)
Teknik pengamatan langsung (observasi) yang dilakukan secara langsung di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan.
2. Teknik Wawancara
Mengadakan wawancara dan konsultasi secara langsung pada Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan yang berwenang memberikan informasi dan keterangan tentang data yang diperlukan.
3. Studi Pustaka
Studi pustaka ialah mencari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan melalui buku-buku maupun melalui beberapa situs internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5.3. Metode Pengembangan

Metode Pengembangan Sistem yang digunakan adalah metode Berorientasi Objek melalui metode Rapid Application Development (RAD). Pengembangan sistem yang peneliti lakukan menggunakan lima tahap siklus pengembangan metode RAD (S, Rosa dan M. Salahuddin, 2018), yaitu permodelan bisnis, permodelan data, permodelan proses, pembuatan aplikasi dan pengujian.



Sumber : S, Rosa dan M. Salahuddin, 2018

Gambar 1. 1 Gambar Ilustrasi Model RAD

1. Permodelan Bisnis

Pada tahap ini bertujuan untuk mempelajari tugas masing-masing bidang pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan dan menganalisis masalah yang sedang berjalan untuk sistem yang akan dibuat.

2. Permodelan Data

Pada tahap ini memodelkan data-data yang dibutuhkan berdasarkan hasil pembelajaran tugas masing masing bidang bidang pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan.

3. Permodelan Proses

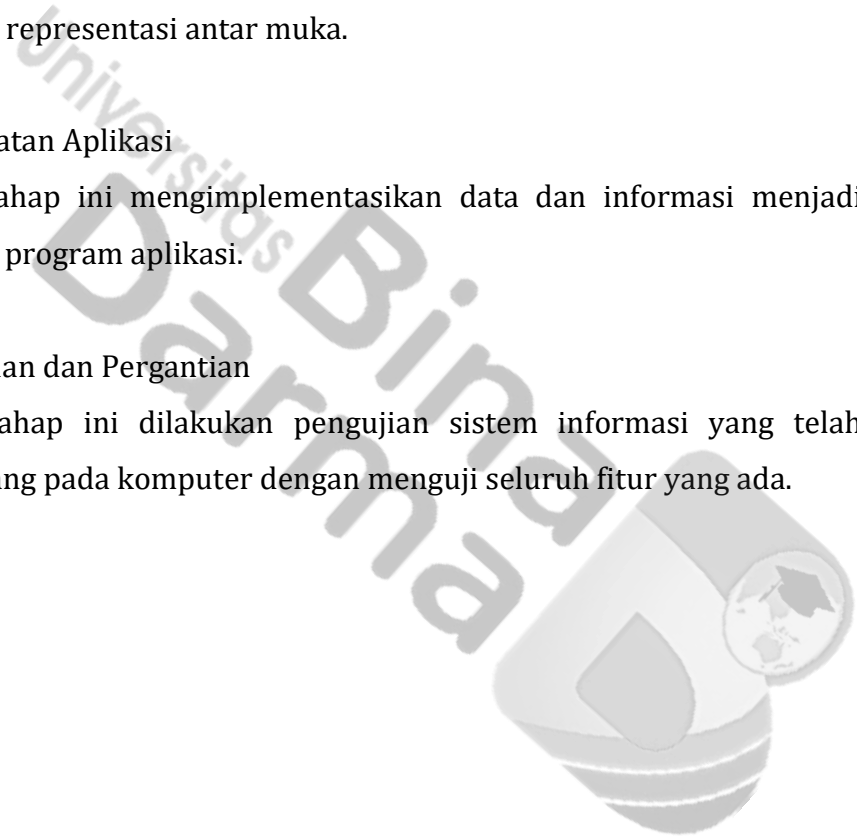
- a. Pada tahap ini perancangan proses-proses yang akan terjadi di dalam sistem, menggunakan diagram UML, yakni dengan membuat *Activity Diagram*, *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*.
- b. Perancangan database, perancangan tabel-tabel atau record store, dan representasi antar muka.

4. Pembuatan Aplikasi

Pada tahap ini mengimplementasikan data dan informasi menjadi sebuah program aplikasi.

5. Pengujian dan Pergantian

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem informasi yang telah dirancang pada komputer dengan menguji seluruh fitur yang ada.



1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang sesuai pada tujuan penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan manfaat penelitian dan metodologi penelitian serta sistematika penulisan secara garis besar.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan tentang sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, teori-teori dari penelitian sebelumnya yang terkait judul dan pokok permasalahan penelitian.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini yang berisikan tentang analisa sistem yang akan berjalan dengan menggunakan UML. Pada bab ini juga berisi uraian mengenai analisis kebutuhan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan perangkat lunak.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang hasil dan pembahasan sistem informasi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan penjelasan tentang simpulan dan saran dari hasil perancangan sistem informasi tersebut.